

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Potret mangrove di pesisir Kecamatan Tugu, Semarang Utara dan Genuk Kota Semarang dengan dominansi jenis mangrove *Rhizophora mucronata* dan *Avicennia marina* yang tumbuh lebat, namun masih diperlukan upaya edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat kawasan mangrove.
2. Kegiatan rehabilitasi dilakukan sebagian besar di Kecamatan Tugu, Semarang Utara dan Genuk Kota Semarang, namun terjadi kekosongan kegiatan karena adanya perubahan nomenklatur wilayah pesisir Kota Semarang yang menjadi kewenangan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. Lembaga Swadaya Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Kerja Mangrove Kota Semarang masih aktif melakukan kegiatan penanaman dan rehabilitas mangrove.
3. Strategi pengelolaan kawasan mangrove di pesisir Kota Semarang yaitu:
 - a. Menetapkan daerah sempadan pantai sebagai daerah kegiatan rehabilitasi mangrove dan daerah perlindungan pantai dari ancaman dampak pembangunan wilayah pesisir dan perubahan iklim.
 - b. Memberikan pelatihan terhadap masyarakat lokal dan luar mengenai pengetahuan tentang mangrove serta mempublikasikannya, sehingga dapat mengelola ekosistem mangrove sebagai salah satu daerah wisata edukasi dan informasi.
 - c. Memulihkan dan mempertahankan tambak dari kerusakan dengan kegiatan wanamina/ *silvofishery* dengan dukungan dari pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap strategi pengelolaan kawasan mangrove sebagai upaya konservasi yang berkelanjutan di pesisir Kota Semarang, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Rehabilitasi mangrove di pesisir Kota Semarang dilakukan dengan optimalisasi peran masyarakat Kecamatan Tugu dan lembaga-lembaga peduli lingkungan, konsistensi kegiatan pengembangan eduwisata dan pembibitan mangrove di Kecamatan Semarang Utara, serta sosialisasi bagi pabrik-pabrik di Kecamatan Genuk dalam pengolahan limbah dan pengelolaan hutan mangrove sehingga mendukung kegiatan rehabilitasi mangrove.
2. Peningkatan komitmen dan keseriusan Pemerintah Kota Semarang dalam pengelolaan kawasan mangrove dengan melakukan beberapa upaya seperti peningkatan anggaran untuk program rehabilitasi serta mengadakan kampanye peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menjaga dan ikut melakukan merawat ekosistem mangrove di Kota Semarang.
3. Rehabilitasi mangrove di sempadan pantai dan kegiatan wanamina konsisten dilaksanakan di pesisir Kota Semarang dengan memotivasi masyarakat peduli terhadap lingkungan, serta menggalakkan kembali pembangunan sabuk pantai sehingga ancaman gelombang besar dapat teratasi.

SEKOLAH PASCASARJANA